



MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI MTsN 2 JOMBANG

Lailatin Nazulah

lailatinnazulacantek123@gmail.com

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI

ABSTRACT This background begins with researchers' anxiety regarding the role of technology in the existing educational information system which has entered a new era but has not been balanced with an increase in human resources to utilize information systems in increasing educational personnel. From the problems above, the author researched the Management of Educational Information System in Improving the Performance of Education Personnel at MTsN 2 Jombang. The research focus is: 1) How is the management of educational information system at MTsN Jombang? 2) How will the performance of education staff at MTsN 2 Jombang be improved? 3) How does educational information system management improve the performance of educational staff at MTsN 2 Jombang. The research uses a qualitative research approach. The data collection techniques use observation, interviews, documentation. Data analysis techniques use: Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data by: (1) Credibility Test: a. Extension of Observation, b. Increased Perseverance, c. Triangulation, d. Conduct Membercheck. The research results show that: 1) Management of the education information system has been implemented well and according to existing procedures, has been regulated by the head of the operator, with the existence of an education information system at MTsN 2 Jombang to make it easier to find information about MTsN 2 Jombang through the educational information system. Already available. 2) Improving the performance of educational staff has been carried out well, with the presence of educational staff it can improve performance in preparing programs to improve existing educational staff at MTsN 2 Jombang. 3) Educational information system management in improving the performance of educational staff certainly has an important role in improving the performance of educational staff in schools. Because the existence of an educational information system can help the performance process of educational staff at MTsN 2 Jombang.

Keywords :Educational Information Systems Management, Staff Performance Education.

ABSTRAK Latar belakang ini berawal dari kegelisahan peneliti terhadap peranan teknologi terhadap sistem informasi pendidikan yang ada yang telah masuk di era baru tetapi belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan sistem informasi dalam peningkatan tenaga kependidikan. Dari permasalahan diatas penulis meneliti tentang Manajemen Sistem Informasi Pendidikan dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 2 Jombang. Dengan fokus penelitian adalah : 1) Bagaimana manajemen sistem informasi pendidikan di MTsN 2 Jombang? 2) Bagaimana peningkatan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang? 3) Bagaimana manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang. Penelitian menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan memberikan kesimpulan. Pengecakan keabsahan data dengan cara : (1) Uji Kredibilitas: a. Perpanjangan Pengamatan, b. Peningkatan Ketekunan, c. Triangulasi, d. Mengadakan Membercheck. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen sistem informasi pendidikan, sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada, sudah diatur oleh kepala operator, dengan adanya sistem informasi pendidikan di MTsN 2 Jombang untuk mempermudah mencari informasi mengenai MTsN 2 Jombang melalui sistem informasi pendidikan yang sudah ada. 2) Peningkatan kinerja tenaga kependidikan sudah dijalankan dengan baik, dengan adanya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kinerja dalam menyusun program peningkatan tenaga kependidikan yang sudah ada di MTsN 2 Jombang. 3) Manajemen sistem informasi

pendidikan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan, tentu mempunyai peran penting dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan disekolah. Karena adanya manajemen sistem informasi pendidikan dapat membantu proses kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang.

Kata Kunci : *Manajemen Sistem Informasi Pendidikan, Kinerja Tenaga Kependidikan.*

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu lembaga tidak lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga itu sendiri. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas sistem pendidikan yang ada. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu kondisi yang diperlukan bagi organisasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja, terutama di era ketika manajemen administrasi organisasi berkembang dari sistem tradisional ke sistem teknologi informasi. Salah satu manfaat sistem informasi manajemen pada organisasi pendidikan adalah sebagai alat pengambilan keputusan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Pengambilan keputusan yang baik memerlukan pemahaman masalah dan pemahaman alternatif solusi. Ketepatan dan keakuratan informasi yang baik juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang baik. Oleh karena itu, Manajemen sistem informasi menjadi sangat penting agar kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan didasarkan pada data yang tepat dan akurat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan penggunaan sistem informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jombang secara fasilitas jaringan *wifi* sudah sangat memadai dan dikelola langsung oleh operator madrasah yang mempunyai keahlian yang sangat baik. Akan tetapi meskipun fasilitas *wifi* sudah sangat memadai dan dikelola oleh operator yang cukup ahli namun masih terdapat kendala yang mana ketika dalam penginput data siswa biasa jaringan bermasalah karena seluruh madrasah melakukan penginputan masalah lain karena siswa terlalu banyak hal ini mengakibatkan operator harus bekerja ekstra. Tidak kalah pentingnya peningkatan kinerja tenaga kependidikan di setiap Lembaga Pendidikan khususnya di MTsN 2 Jombang. Tenaga yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh staf yang ada di MTsN 2 Jombang setiap individu pasti mempunyai *skill* yang berbeda-beda begitu pula dengan tenaga kependidikan. Apabila tenaga kependidikan tidak mempunyai *skill* maka ia akan kesulitan dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Tenaga Kependidikan non-guru dalam konteks ini adalah semua Sumber Daya Manusia (SDM) atau ketenagaan yang membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar dimadrasah selain guru, seperti tenaga laboran,

tenaga pustakawan, tenaga administrasi, dan termasuk pula tenaga kebersihan yang ada di Lembaga Pendidikan Islam (Madrasah)¹

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rasa penasaran peneliti secara mendalam tentang bagaimana manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil jenis penelitian case study atau studi kasus yang dilaksanakan di MTsN 2 Jombang dengan pendekatan kualitatif untuk memahami objek secara mendalam dan mengaplikasikan metode pengumpulan data triangulasi yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati kegiatan manajemen sistem informasi pendidikan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan, sedangkan wawancara melibatkan operator madrasah, tenaga kependidikan, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data struktural dan kegiatan perpustakaan. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode dan sumber untuk memastikan validitas dan efektivitas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sistem Informasi Pendidikan di MTsN 2 Jombang

Manajemen sistem informasi pendidikan adalah perpaduan antara sumberdaya manusia (SDM) dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka proses dalam pengambilan keputusan dibidang pendidikan.² Terkait hal ini dapat diketahui bahwa manajemen sistem informasi pendidikan di MTsN 2 Jombang berjalan dengan baik akan tetapi di madrasah kita masih kekurangan anggota dan untuk manajemen sistem informasi pendidikan kita harus saling berkomunikasi dengan pihak yang saling berkaitan.

¹ UU RI No. 24 Tahun 2007, *Tentang Kualifikasi Tenaga Administrasi* (Bandung: Citra Umbara, 2006), 6.

² Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 4

Berdasarkan hasil penelitian di dalam manajemen sistem informasi pendidikan terdapat: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Manajemen sistem informasi pendidikan dalam perencanaannya itu mengikuti jadwal dari kemenag dan perencanaan tersebut sudah direncanakan oleh waka dan pihak yang terkait dengan adanya perencanaan guna untuk mempermudah kita menginformasikan baik dari online maupun offline. seperti yang peneliti paparkan diatas tentang perencanaan manajemen sistem informasi pendidikan didukung dengan teori George R. Terry, perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualkan serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk menggapai hasil yang diinginkan.³

Pengorganisasian manajemen sistem informasi pendidikan 2 Jombang merupakan kegiatan yang didalam organisasi tersebut terdapat tim yang mana tim tersebut dibentuk guna untuk menginformasikan kepada masyarakat. seperti yang peneliti paparkan diatas tentang pengorganisasian ini didukung dengan teori George R. Terry, pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan maca-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁴

Pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan di lakukan dengan prosedur yang ada dan pelaksanannya itu untuk menginformasikan kepada wali murid atau masyarakat melalui web, ig yang sudah ada di MTsN 2 Jombang. Pelaksanaan ini didukung dengan teori George R. Terry, Pelaksanaan ialah mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan baik serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.⁵

Pengawasan manajemen sistem informasi pendidikan kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengukur pelaksanaan sehingga apa yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ada. Kepala sekolah selalu mengawasi pegawai atau bawahannya guna untuk melihat kinerjanya apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ada. Pengawasan ini didukung dengan teori George R. Terry pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai dengan apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan,

³ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9.

⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9.

⁵ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9.

dan bila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan , sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.⁶

Dalam manajemen sistem informasi pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan, fungsinya nya manajemen sistem informasi pendidikan di MTsN 2 Jombang gunan untuk membantu wali murid dan siswa untuk mengakses sistem yang ada di MTsN 2 Jombang dan untuk tujuannya manajemen sistem informasi pendidikan untuk mendukung pengelolaan dan mengolah, dan menyebarkan informasi yang diperlukan. Seperti yang peneliti paparkan diatas didukung dengan teori Helmawati dan Made Pidarta manajemen yang dijalankan berdasarkan fungsinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efesien. Untuk tujuannya maksud dilaksanakannya manajemen sistem informasi pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.⁷

Manajemen sistem informasi pendidikan dalam pengumpulan pengolahan dan penyimpanan data itu dilakukan dengan menggunakan sistem yang ada di madrasah untuk memudahkan pihak madrasah dalam mengelola dan menyimpan data. Seperti yang peneliti paparkan diatas didukung dengan teori Ristanti Sinen dan La Ode Ismail manajemen sistem informasi pendidikan merupakan badan yang memiliki bagian-bagian dan memiliki tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pengolahan data.⁸

Manajemen sistem informasi pendidikan terdapat beberapa beberapa sistem yang sangat penting guna untuk mempermudah mengetahui apa saja sistem yang ada di madrasah. Seperti yang peneliti paparkan diatas didukung teori Ety Rochaety ada beberapa sistem jenis sistem yang ada di lembaga untuk mengimplementasikan manajemen sistem informasikan pendidikan.⁹

⁶ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J. Smith, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 9

⁷ Helmawati, Sistem informasi manajemen pendidikan agama islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 34.

⁸ Ristanti dan La Ode Ismail, Penerapan Sistem Informasi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar, Jurnal Idarah Vol. No. 21, Desember 2017, 106

⁹ Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 22-23.

Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 2 Jombang

Kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang sudah sudah sesuai dengan prosedur dan sudah berjalan dengan baik. seperti yang peneliti paparkan didukung teori Supardi mengemukakan kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan.¹⁰

Standar kinerja tenaga kependidikan adalah pedoman yang digunakan untuk mengukur kualitas pekerjaan para tenaga kependidikan dalam menunjang proses pendidikan di dalam lingkungan MTsN 2 Jombang. Seperti yang peneliti paparkan di dukung teori Wibowo standar kinerja merupakan pernyataan tentang situasi yang terjadi ketika sebuah pekerjaan dilakukan secara efektif.¹¹

Fungsi Tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang sudah memiliki fungsi masing-masing, dan untuk fungsinya tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang untuk membantu proses pendidikan yang ada di Madrasah. Seperti yang peneliti paparkan di dukung teori Rusdy Ananda fungsi para tenaga kependidikan secara umum adalah sebagai berikut: a) memantau jalanya sistem dan program yang ditargetkan dalam lembaga pendidikan, b) memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh orang yang terlibat dalam lingkungan pendidikan, c) menjamin kelangsungan sebuah sistem pendidikan.¹²

Dengan adanya tujuan tenaga kependidikan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu pelaksanaan operasional di MTsN 2 Jombang. Seperti yang peneliti paparkan diatas di dukung teori Dadang Suhardan bahwa tujuan tenaga kependidikan adalah: 1) memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, 2) meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh karyawan, 3) menciptakan iklim kerja yang harmonis.

Tugas Tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang sangat bermacam-macam dan untuk tugasnya sendiri sudah sesuai dengan Job dicenya masing-masing guna untuk membantu dalam menunjang kelancaran madrasah. Seperti yang peneliti paparkan diatas

¹⁰ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategic dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 175

¹¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

¹² Dr. Rusdy Ananda,M.Pd, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*,(LPPP, Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi), 111.

di dukung teori Muhammad Mustari menjelaskan bahwa tugas kependidikan yaitu melaksanakan administrasi, Pengelolaan, Pengawasan.¹³

Tenaga kependidikan mempunyai peran sangat penting dengan adanya tenaga kependidikan dapat membantu kelancaran kegiatan yang ada di MTsN 2 Jombang. Seperti yang peneliti paparkan di atas di dukung teori Bambang Ismaya secara nyata mereka adalah para tenaga kependidikan yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan tujuan organisasi pendidikan pada gilirannya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tujuan pendidikan nasional.¹⁴

Didalam konsep tenaga kependidikan profesional merupakan tenaga kependidikan yang mempunyai job dice masing-masing dan mempunyai keterampilan dan kompetensi dalam berbagai bidang yang ada di MTsN 2 Jombang. Seperti yang peneliti paparkan di atas di dukung teori syaiful sagala keberhasilan madrasah pendidikan dalam mengembangkan misinya itu sangat ditentukan oleh mutu kekuatan hubungan unsur-unsur sistematik yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses perubahan dan mutu hasil kerja madrasah pendidikan.¹⁵

Manajemen Sistem Informasi Pendidikan dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 2 Jombang

Manajemen sistem informasi pendidikan mempunyai peran penting dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dengan adanya manajemen sistem informasi pendidikan membuat kinerja tenaga kependidikan lebih struktur dan efektifitas. Seperti yang peneliti paparkan di atas di dukung teori Ruqaiyah dan Atiek Sismati peran tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah: 1) Membantu Pelaksanaan pendidikan di tiap-tiap satuan pendidikan, 2) membantu merencanakan sistem, tujuan dan desain pendidikan yang dijalankan.¹⁶

Tantangan utama dalam mengelola manajemen sistem informasi pendidikan perlu adanya komunikasi satu sama lain guna untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang.

Untuk memastikan keamanan dan privasi data dalam pengelolaan manajemen sistem informasi pendidikan terkhusus yang berkaitan dengan tenaga kependidikan, dari

¹³ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 218-220.

¹⁴ Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (PT Refika Aditama), 115- 116.

¹⁵ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Bandung: Alfabetika, 2009), 53.

¹⁶ Ruqaiyah dan Atiek Sismati, *Profesi Kependidikan*, 7

pihak madrasah dalam memastikan keamanan dan privasi data dengan cara membentuk tim guna untuk memastikan data aman. Dan tim tersebut diketuai oleh kepala operator dan yang bisa mengakses adalah kepala operator. Seperti yang peneliti paparkan di atas di dukung teori Ristati Sinen dan La Ode Ismail Manajemen sistem informasi pendidikan merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dan memiliki tugas tertentu, Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data.¹⁷

Perencanaan dan pengelolaan tugas-tugas di MTsN 2 Jombang itu sudah dibagi sesuai pembagian tugasnya masing-masing dengan adanya perencanaan dan pengelolaan tugas-tugas tenaga kependidikan guna untuk membantu mengakses data yang sudah ada di MTsN 2 Jombang.

Manajemen sistem informasi pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan, dengan adanya manajemen sistem informasi lebih memudahkan phak madrasah untuk mengakses informasi dan mengolah data secara efektif. Evaluasi yang dilakukan di MTsN 2 Jombang dengan mengadakan rapat guna untuk mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan dan untuk mengetahui hasil kinerja tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang.

KESIMPULAN

Kinerja Tenaga Kependidikan di MTsN 2 Jombang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Standar kinerja tenaga kependidikan adalah pedoman yang digunakan untuk mengukur kualitas pekerjaan tenaga kependidikan dalam menunjang proses pendidikan di dalam lingkungan MTsN 2 Jombang. Fungsi tenaga kependidikan di MTsN 2 Jombang sudah optimal sehingga dapat membantu proses pendidikan yang ada di madrasah. Hambatan yang ditemukan seperti kekurangan anggota haru segera ditindaklanjuti. Berdasarkan hasil penelitian di dalam manajemen sistem informasi pendidikan terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang ada di MTsN 2 Jombang harus saling berkomunikasi dengan pihak yang saling berkaitan

¹⁷ Ristati Sinen dan La Ode Ismail, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar*, Jurnal Idarah Vol. 1 No. 2, Desember, 2017, 106.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- Undang RI No. 24 Tahun 2007 *Tentang Kualifikasi Tenaga Administrasi*. Bandung: Citra Umbar
- Bambang Ismaya. 2019. *Pengelolaan Pendidikan*. PT Refika Aditama
- Ety Rochaety. 2009. Pontjorini Rahayuningsih Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ety Rochaety, dkk. 2010 *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- George R. Terry. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen, Terj, J. Smith*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmwati. 2015. Sistem informasi manajemen pendidikan agama islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ristanti dan La Ode Ismail. 2017. Penerapan Sistem Informasi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makasar, Jurnal Idarah Vol. No. 21
- Rusdy Ananda. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. LPPP, Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi
- Ruqaiyah dan Atiek Sismati. 2011. *Profesi Kependidikan*,
- Syaiful Sagala. 2013. *Manajemen Strategic dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers